



**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MI DI  
DESA TORONGREJO KLEREK BATU**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**TESYIA AGUSTIN CAHYANING THIAS**  
NPM : 21601013024



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**2020**

## ABSTRAK

Thias Cahyaning, Agustin Tesyia. 2020. Peran *Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa MI DI Desa Torongrejo Klerek Batu*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M, PDI.

**Kata Kunci :** *peran Orang Tua, Memotivasi Belajar*

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti ini menggambarkan atau menafsirkan keadaan mengenai masalah yang akan diteliti. Sumber data diperoleh dari orang tua dan siswa, sumber data juga diperoleh dari berbagai tambahan bahan referensi. Dalam proses pengumpulan data digunakan beberapa metode penelitian, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi

Fokus pada penelitian ini Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar MI di Desa Torongrejo Klerek Batu, Bagaimana peran orang tua kurang termotivasi belajar MI di Desa Torongrejo Klerek Batu, Bagaimana Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI di Desa Torongrejo Klerek Batu.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan mengetahui peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa, Mendeskripsikan faktor penghubung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI kelas 4 di Desa Tolongrejo.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: 1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar dapat dilihat bahwa yaitu orangtua berperan sebagai pembimbing dan pengajar. Serta mendampingi belajar anak , dalam menentukan model belajar yang sesuai dengan kondisi fisik serta psikis anak. 2) Peran orang tua yang kurang dalam memotivasi belajar siswa yaitu rendahnya motivasi dari orang tua.3)Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu pemberian stimulus berupa reward atau punishment dan adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dan kondisi anak baik fisik maupun psikis, kesibukan orangtua dan keadaan lingkungan sekitarnya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keluarga sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dimana anak-anak berinteraksi sebelum memasuki lembaga pendidikan. Dari peran orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak sudah dikatakan suatu proses pendidikan, sehingga orang tua dikatakan sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dalam artian keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa negara dan dunia. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal tidak sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur atau

ahlak mulia norma-norma cita-cita tingkah laku dan aspirasi dengan bimbingan orang tua di rumah.

Keluarga merupakan tempat utama dan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kekuatan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis atau *broken home* dimana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya seperti kurang adanya saling perhatian, kurang mampu untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan orang tua dan saudara, kurang mampu berbicara secara sehat, kurang mampu untuk berdiri, kurang mampu untuk memberi dan menerima sesama saudara dan kurang mampu bekerja sama dengan orang lain.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Para orang tua yang menentukan masa depan anak namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak anak mereka. pihak lainnya adalah guru di sekolah. namun demikian, setelah anak anak di titipkan di sekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak anak mereka

Motivasi orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak anak mereka peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak anak di sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang memiliki pandangan yang mampu menjadikan keragaman sebagai bagian yang harus diapresiasi secara konstruktif. Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi sarana bagi pembentukan intelektualitas, bakat, budi pekerti/akhlak serta kecakapan peserta didik.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian motivasi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar

siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian judul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa MI Di Desa Torongrejo Klerek Batu”**.

## 2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mencoba fokus penelitian dalam pernyataan. Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar MI di Desa Torongrejo Klerek Batu?
2. Bagaimana Peran orang tua siswa yang kurang dalam Memotivasi Belajar Siswa?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI di Desa Torongrejo Klerek Batu?

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa
2. Mendeskripsikan mengetahui peran orang tua siswa yang kurang dalam Memotivasi Belajar Siswa
3. Mendeskripsikan faktor penghubung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa MI kelas 4 di Desa Tolongrejo

### 4. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis  
Dapat menambah wawasan serta untuk menambah literatur tentang pendidikan karakter.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi orang tua dan siswa di desa torongrejo Batu  
Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran orang tua dalam memotivasi anak anak nya dalam dunia pendidikan terutama di mata pelajaran fiqih
  - b. Bagi Program Studi PGMI  
Penelitian ini dapat menambah wawasan baru untuk prodi PGMI khususnya dalam bidang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa
  - c. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai referensi tentang seberapa besar nya pengaruh peran orang tua terhadap masa depan atau pendidikan anaknya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tugas untuk memenuhi tugas dalam mencapai gelar sarjana.

## 5. Definisi Operasional

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

### 2. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah awal mula menerima pendidikan..dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga dan lingkungan sekitar.pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpngkal tolak dari kesadaran dan pengrtian yang lahir dari pengetahuan mendidik,melainkan karena secara alamiah suasana dan peraturan peraturan memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.situasi pendidikan itu terwud bekat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang

selalu di sampingnya. Itulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

### 3. Motivasi

Motivasi memiliki kedudukannya yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. timbulnya motivasi tidak semata-mata dari siswa sendiri tetapi guru dan orang tua harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. oleh karena itu motivasi baik instrintik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai optimal. Mc Donal mengatakan bahwa, *motivation is energy change within*

*the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang Peran Orangtua dalam Memotivasi belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar dapat dilihat bahwa yaitu orangtua berperan sebagai pembimbing dan pengajar. Sebagai pembimbing dan pengajar. Sebagai pembimbing dan pengajar belajar anak, mendampingi anak belajar serta menentukan model belajar yang sesuai dengan kondisi fisik serta psikis anak.
2. Peranan orang tua murid yang kurang termotivasi dalam motivasi belajar siswa, di sebabkan kurangnya kepedulian dan perhatian dari orang tuanya, karena orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya, seperti tidak mau tau apa yang dilakukan anak di sekolah, setiap ada tugas dari sekolah mereka hanya menyuruh anaknya segera mengerjakan tugasnya tanpa di dampingi dan di bimbing dalam menyelesaikannya, setiap fasilitas atau
3. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu pemberian stimulus berupa reward atau punishment dan adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dan kondisi anak baik fisik maupun psikis, kesibukan orangtua dan keadaan lingkungan sekitarnya.

##### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah sara dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dukungan penuh dari guru, adanya kesadaran dari siswa dan dukungan dari orang tua dan lingkungan.

Faktor pendukung inilah yang menjadi penunjang usaha orang tua dalam dalam memotivasi belajar siswa.

b. Faktor Penghambat

Usaha orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah kualitas orang tua yang kurang kreatif, memahami materi di zaman ini, semangat belajar dari siswa, lingkungan siswa yang kurang kondusif.

**B. Saran**

1. Bagi orang tua

- a. Hendaknya memperhatikan hasil pekerjaan anak saat belajar.
- b. Hendaknya memberi hukuman yang mendidik misalnya dengan teguran.
- c. Hendaknya memeberikan arahan terhadap anak saat malas belajar.

2. Bagi Madrasah

- a. Hendaknya memeberikan dorongan dan perhatian agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan mempunyai semangat belajar yang tinggi.
- b. Hendaknya memeбрикаn solusi yang tepat kepada orang tua terkait perkembangan belajar anakny



## DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saefudin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pedoman Penulisan Skripsi Univertitas Islam Malang
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Jakarta: Alfabeta.
- Surya, M. (2006) *Kapita selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Univertsitas Terbuka.
- Sardiman. (2010) *Interaksi dan faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Nuryanti, (2008). Psikologi Anak (Jakarta : PT Indeks,)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Jakarta 1990,
- M. Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu Penidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Hasbullah. (2011) *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekamto Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Jakarta,
- Tim Islamonline. (2006). *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Moh. Shochib(2014). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Displin Diri* (Cet.2 : Jakarta :PT Rineka Cipta),
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rieneka Cipta.

Nursyamsiyah Yusuf. (2000). *Ilmu Pendidikan Tulungagung* : Pusat Penerbitan dan Publikasi.

Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Moleong, J Lexy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ubaedim. (2005). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta

Ngainun Naim dan Achmad Sauqi. (2008). *Pendidikan Multicultural Konsep dan Aplikasi*. Maguwoharjo, Depok, Sleman, Jogjakarta.

